

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengembangan *blog* layanan informasi dan konsultasi untuk meningkatkan kebermanfaatan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut.

1. Rancangan Blog Bimbingan dan Konseling

Layanan informasi pada *blog* layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling, disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang terbagi dalam empat aspek yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan konsultasi dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan menggunakan fitur *chatting* melalui kolom yang tersedia pada *blog* bimbingan dan konseling. Siswa dapat melakukan konsultasi dengan menggunakan *e-mail* yang alamat *e-mail* konselor telah tersedia di *blog* bimbingan dan konseling. *Blog* bimbingan dan konseling tersedia kolom panduan untuk memudahkan siswa dalam mengakses fitur layanan informasi dan konsultasi.

2. Tingkat pengoperasian Blog Bimbingan dan Konseling

Tingkat pengoperasian *blog* bimbingan dan konseling menunjukkan penggunaan fitur-fitur pada *blog* bimbingan dan konseling dapat digunakan dengan cukup baik oleh siswa, karena fitur-fitur yang disajikan pada *blog* bimbingan dan konseling adalah fitur-fitur yang mudah digunakan dan diakses oleh siswa seperti fitur *e-mail*, *mailing list*, dan *chat*. *Blog* bimbingan dan

konseling memberikan panduan untuk menggunakan layanan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling agar siswa memperoleh arahan dalam mempergunakan layanan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling. Layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling telah dibagi dalam empat katagori, layanan informasi bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir, pembagian kategori layanan informasi bertujuan agar informasi yang disajikan pada *blog* bimbingan dan konseling terkoordinir sesuai dengan isi materi informasi dan agar siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.

3. Layanan Informasi dan Konsultasi

Respon siswa terhadap kesesuaian layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling sudah sesuai, walaupun beberapa siswa masih beranggapan layanan informasi yang disajikan pada *blog* bimbingan dan konseling masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa yang telah menggunakan fitur-fitur pada *blog* bimbingan dan konseling seperti fitur *chat* dan *e-mail* siswa memberikan respon yang positif terhadap layanan konsultasi *blog* bimbingan dan konseling, sedangkan bagi kelas yang jarang menggunakan *blog* bimbingan dan konseling dan fitur-fiturnya, responnya masih kurang baik, karena hampir 50% dari siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung menyatakan kurang sesuai dan tidak sesuai terhadap layanan informasi yang disajikan pada *blog* bimbingan dan konseling. Permasalahan utama dari respon siswa yang menyatakan kurang sesuai dan tidak sesuai terhadap layanan informasi pada *blog* bimbingan dan konseling adalah siswa

belum mencoba membuka *blog* bimbingan dan konseling yang disediakan oleh SMA PGII 1 Bandung.

Respon siswa terhadap layanan konsultasi *blog* bimbingan dan konseling menunjukkan sebagian besar responden menyatakan layanan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling sudah memenuhi kebutuhan siswa untuk berkonsultasi dan ditandai dengan beberapa siswa yang telah menggunakan layanan konsultasi melalui *e-mail* dan *chat*, walaupun ada salah satu fitur layanan konsultasi yang tidak pernah digunakan oleh siswa yaitu layanan konsultasi melalui *mailing list*. Layanan konsultasi melalui *mailing list* tidak diminati oleh siswa karena *mailing list* masih belum banyak digunakan oleh siswa dan sebagian dari siswa belum mengetahui fungsi dari fitur *mailing list*.

4. Kebermanfaatan blog bimbingan dan konseling

Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan berupa konsultasi melalui *e-mail*, forum diskusi, dan *chat* ternyata dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah siswa.

5. Diseminasi Guru Bimbingan dan Konseling

Konselor perlu memahami tata cara dalam mengoperasikan *blog*, yang dapat dilakukan melalui belajar secara *online* melalui berbagai situs yang ada atau belajar kepada pihak lain yang sudah terbiasa menggunakan *blog*. Pelatihan guru bimbingan dan konseling bertujuan agar guru bimbingan dan konseling dapat men-*setting blog* yang dikelolanya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan *blog* bimbingan

dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang mengikuti pelatihan *blog* bimbingan dan konseling akan dapat menggunakan *blog* bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling juga dapat memberikan pengembangan bagi *blog* bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk pengembangan *blog* layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling di SMA PGII 1 Bandung tahun ajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan sosialisasi *blog* layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling dengan bekerja sama dengan pihak TIK SMA PGII 1 Bandung dengan mengajukan waktu untuk sosialisasi *blog* bimbingan dan konseling dengan menggunakan ruangan lab komputer sebagai tempat sosialisasi dan memanfaatkan media yang ada di ruangan tersebut seperti *in focus*, dan masing-masing komputer yang digunakan siswa telah memiliki koneksi internet dan diharapkan siswa akan lebih memahami *blog* bimbingan dan konseling dan dapat memahami tata cara dalam menggunakan layanan konsultasi yang ada pada *blog* bimbingan dan konseling.
2. Membuat halaman kreatif untuk siswa. Halaman kreatif adalah tempat bagi siswa untuk menunjukkan karya-karya terbaiknya, baik berupa puisi,

gambar, cerita pendek, lagu, atau dokumentasi kegiatan. Siswa dapat memberikan data-datanya kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat ditampilkan di halaman kreatif siswa. Halaman kreatif pada *blog* bimbingan dan konseling dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk mengunjungi dan menggunakan *blog* bimbingan dan konseling. . Dengan adanya hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, maka siswa akan terdorong untuk menggunakan *blog* bimbingan dan konseling. Mungkin pada awalnya siswa hanya bertujuan untuk melihat-lihat kegiatan yang telah dilakukan , tetapi sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa juga dengan *blog* bimbingan dan konseling serta memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya.

3. Memberikan animasi-animasi pada layanan informasi *blog* bimbingan dan konseling agar lebih menarik perhatian siswa, memberikan informasi-informasi yang *update* yang berkaitan dengan kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah, dan menyesuaikan informasi dengan susatu hal yang sedang banyak diminati oleh siswa.
4. Ditambahkan fitur yang mudah diakses ke *facebook* agar bisa terhubung lewat telepon seluler pada *blog* bimbingan dan konseling. Penambahan fitur yang mudah diakses ke *facebook* bertujuan agar siswa dapat melakukan interaksi dengan konselor dengan melalui telepon seluler. Interaksi dengan konselor melalui *facebook* dapat berupa kesepakatan waktu untuk melakukan konseling atau siswa dapat mencurahkan isi hatinya dengan konselor melalui pesan pada media *facebook*.

Pengembangan pada *blog* bimbingan dan konseling adalah dengan membuat rencana profil *facebook* konselor *blog* bimbingan dan konseling dan rencana profil *facebook* konselor di tempel pada *blog* bimbingan dan konseling. Rencana profil *facebook* konselor menampilkan alamat *e-mail*, nama, dan nomor *handphone* konselor. Rencana profil *facebook* akan membuat *link* pada *account facebook* konselor dan memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan konselor.

5. Penggunaan *blog* bimbingan dan konseling dibuat lebih sederhana agar mudah dioperasikan. Pengembangan yang dilakukan pada *blog* bimbingan dan konseling untuk memberikan kemudahan bagi konselor dan siswa dalam menggunakan *blog* bimbingan dan konseling adalah dengan membuat *icon* pada setiap gambar layanan konsultasi pada *blog* bimbingan dan konseling agar terhubung langsung pada media layanan konsultasi seperti *g-mail* untuk *e-mail*, *googlegroup* untuk *mailing list*, dan *meebo messenger* untuk *chat* sedangkan untuk layanan informasi ditambahkan fitur yang dapat menghubungkan langsung pada *dashboard blog* bimbingan dan konseling agar pada saat konselor ingin mengisi layanan informasi, konselor dapat mudah dalam mengakses *dashboard blog* bimbingan dan konseling dan membuat tulisan baru.
6. Menjaga kerahasiaan siswa dan kasusnya. Konselor berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan siswa sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin. Siswa akan mau membuka keadaan dirinya sampai dengan masalah-masalah yang sangat pribadi, apabila

siswa yakin konselor dapat menyimpan rahasianya. Keterbukaan siswa akan memberikan kemudahan-kemudahan bagi konselor menemukan penyebab masalah dan mendapat solusi untuk masalah yang di hadapi oleh siswa. Pada *blog* bimbingan dan konseling konselor wajib menjaga data-data siswa agar tidak diketahui oleh orang lain dengan menjaga *password* setiap *account* layanan pada *blog* bimbingan dan konseling seperti *account g-mail* untuk *e-mail*, *googlegroup* untuk *mailing list*, *meebo messenger* untuk *chat* dan *wordpress* untuk penyajian layanan informasi dan mengelola pengaturan pada *blog*.

7. Ada petugas yang mengelola layanan *blog* bimbingan dan konseling. Konselor bertindak sebagai Admin dari komunitas Bimbingan dan Konseling yang dikelolanya, bertugas men-*setting blog* yang dikelolanya dan bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan *blog* bimbingan dan konseling, oleh karena itu konselor yang menjadi pengelola layanan *blog* bimbingan dan konseling telah mengikuti pelatihan dalam pengoperasian *blog* bimbingan dan konseling.
8. Gambar-gambar pada buku pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling disajikan dengan warna agar lebih menarik. Pemberian warna pada buku pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling akan lebih menarik untuk dilihat dan di baca oleh penggunannya, selain itu dengan pemberian warna pada gambar-gambar buku pedoman penggunaan *blog* bimbingan dan konseling bertujuan agar konselor dapat lebih memahami dan mudah mengaplikasikan petunjuk-petunjuk dari buku pedoman.